

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode yang biasanya digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan penulis untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang ada di dalam pondok pesantren An-Nahdlah yang letaknya berada di lingkungan kampus IAINU Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yang tujuannya adalah untuk mengetahui dan memperdalam informasi mengenai penerapan sistem *ta'zir* yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan diri santri terhadap adanya tata tertib yang ada dalam pondok pesantren dan beberapa hal yang berhubungan dengan kedisiplinan santri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta seiras dengan tujuan penelitian tersebut. Desain penelitian yang digunakan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Kesebelas, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 1

dalam metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Maksud deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan peneliti disajikan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.²

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan oleh penulis fungsinya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta, karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat di pondok pesantren An-Nahdlah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian itu sendiri adalah semua hal yang dapat dijadikan sebuah informasi (*key informasi*) dalam penggalian data yang akan didapatkan oleh peneliti dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian atau sumber informasi yaitu dari :

1. Ibu maesaroh, S.Ag selaku pengasuh pondok pesantren An-Nahdlah
2. Fatimah toifatul sebagai lurah pondok pesantren An-Nahdlah
3. Siti ulfah afdoliyah sebagai ketua keamanan pondok pesantren An-Nahdlah
4. Minatun nafisah selaku ketua kebersihan pesantren An-Nahdlah
5. Anis khoirunnisa sebagai ketua komplek
6. Santri An-Nahdlah

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluhenam (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2017), hal.11

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Burhan Bungin, teknik pengumpulan data merupakan bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan.³

Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan informasi atau data. Oleh sebab itu, jika peneliti tidak mengetahui teknik- teknik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data maka peneliti akan kesusahan dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴

1. Metode observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan memperhatikan secara akurat serta mencatat atau mendokumentasikan fenomena yang ada. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati, menganalisis, dan mencatat objek yang diamati yaitu mengenai pelaksanaan *ta'ziran*. Setelah melakukan hal tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penerapan *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren An-Nahdlah. Dalam kegiatan observasi ini peneliti

³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, cet. Kesatu (Bandung: ALFABETA, 2016) hal 89

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet. Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2019) hal.296

turun langsung melihat bagaimana proses *ta'ziran* itu dilakukan oleh santri yang melanggar.

2. Metode wawancara

Wawancara atau yang biasa disebut interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar pendapat, informasi maupun ide melalui proses Tanya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam satu topic tertentu yang dibahas.⁵

Metode wawancara digunakan oleh seorang peneliti untuk menemukan permasalahan yang dialami dan ingin mengetahui tanggapan dari informan secara lebih jelas dan mendalam. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara sifatnya adalah didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁶

Metode wawancara di penelitian ini digunakan untuk memperoleh data informasi dari beberapa sumber mengenai penerapan sistem *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren An-Nahdlah yang diberlakukan oleh kepengurusan saat ini.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kesembilan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 165.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 304.

data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian yang didukung oleh dokumen terkait. Pada penelitian ini hal yang didokumentasikan adalah observasi, pelaksanaan wawancara, pelaksanaan *ta'ziran* dan kegiatan pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang dimana hasilnya sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.⁷

Dalam penelitian data kualitatif, Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa aktivitas dalam teknik analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga hasil data yang disajikan sesuai dengan fakta yang ada.⁸

Model teknik analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian kualitatif diantaranya yaitu:⁹

1. Reduksi Data

Setelah adanya data primer dan sekunder terkumpul, setelah itu dilakukan pemilihan data, membuat tema, memfokuskan, mengkategorikan data sesuai bidang atau temanya, menyusun data

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal.160.

⁸ Sugiyono, Op.Cit., hal 321.

⁹ *Ibid.*

dalam suatu cara serta menyusun rangkuman dalam bentuk satuan analisis, setelah itu langsung melakukan pemeriksaan kembali data-data dan kemudian mengelompokkan hasil sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰ Kemudian setelah melakukan reduksi data yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Display Data (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data peneliti lebih banyak terlibat dalam menyajikan data dari data yang sudah dikumpulkan dan yang sudah dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, yang dimana peneliti menggambarkan hasil penemuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Fungsi penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah agar lebih memudahkan peneliti untuk memahami data yang merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Walaupun dalam tahap reduksi data kesimpulan sudah digambarkan atau disimpulkan dalam bentuk kalimat, tetapi hasil itu sifatnya masih belum permanen dan masih ada kemungkinan di dalamnya masih ada tambahan ataupun pengurangan. Maka pada tahap

¹⁰ Ibid., hal.323.

¹¹ Ibid., hal 325.

ini kesimpulan sudah ditemukan dan sudah sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan secara akurat.

Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, pengkategorian data, pendeskripsian data dan penarikan kesimpulan, kemudian data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara disajikan dengan bahasa yang tegas oleh peneliti agar menghindari bias. Melakukan tahap pengkategorian tematik, kemudian disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan teknik tanpa mengeneralisir satu temuan data terhadap penemuan data lainnya.